

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Sebagai Alat Pembelajaran (X1) terhadap Prestasi Belajar (Y)

Hasil data penelitian mengenai pengaruh penggunaan media video pembelajaran sebagai alat pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa kelas VII pada pelajaran fiqih di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar menemukan bahwa terdapat korelasi antara variabel Penggunaan Video sebagai Alat Pembelajaran dengan variabel Prestasi Belajar Siswa dengan  $sig. 0,001 < \alpha 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media video pembelajaran sebagai alat pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa kelas VII pada pelajaran fiqih di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar. Adapun besarnya pengaruh ini dapat dilihat dari angka koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,639. Nilai ini berarti bahwa besarnya pengaruh penggunaan media video pembelajaran sebagai alat pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar  $(r)^2 = (0,639)^2$  yakni 0,408 atau 40,8%. Sedangkan 59,2% merupakan pengaruh dari faktor luar lainnya.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa salah satu cara untuk meningkatkan prestasi belajar siswa adalah dengan menggunakan media video pembelajaran sebagai alat pembelajaran secara lebih optimal. Hal ini sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh Sanaky mengemukakan tujuan utama penggunaan media video adalah Mempermudah pembelajaran di

kelas, meningkatkan efisiensi proses pembelajaran, menjaga relevansi antara materi pelajaran dengan tujuan belajar, dan membantu konsentrasi pebelajar dalam proses pembelajaran.<sup>1</sup> Menurut Riyana, media video adalah media atau alat bantu yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran, baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman suatu materi pembelajaran.<sup>2</sup>

Temuan dalam penelitian ini diperkuat oleh Hamalik yang menunjukkan bahwa media video dapat berpengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa.<sup>3</sup> Selama proses pembelajaran menggunakan media video, aktivitas belajar siswa berkriteria baik. Hal itu dikarenakan selama proses pembelajaran siswa lebih aktif melakukan aktivitas seperti bekerjasama dengan teman, mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan mengajukan diketahui bahwa adanya peningkatan aktivitas belajar siswa, yaitu membuat siswa turut berperan aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena dengan menggunakan media video, siswa tidak lagi dijadikan obyek melainkan siswa dituntut agar siswa tidak malu untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami, bekerjasama dengan teman, dan berani mempresentasikan hasil diskusi kelompok.

Media video menyebabkan siswa dapat memusatkan perhatiannya pada materi yang ditampilkan dengan adanya media ini, pelaksanaan

---

<sup>1</sup> Sanaky. 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Press. hal. 4

<sup>2</sup> Riyana, C. 2007. *Pedoman Pengembangan Media Video*. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung. hal. 5

<sup>3</sup> Hamalik, O. 2004. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara. hal. 15

metode diskusi lebih menghemat waktu dan memudahkan siswa memahami materi. Dengan melihat media video dianggap tepat untuk membantu siswa dalam memahami seluruh materi fiqih yang ebagian besar lebih cenderung praktek dari pada teori. Oleh karena itu, video dapat berpengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa. Aktivitas belajar siswa sangat penting peranannya dalam proses pembelajaran untuk menunjang peningkatkan penguasaan materi siswa. Seperti yang diungkapkan oleh Sardiman bahwa pada prinsipnya belajar adalah berbuat, berbuat untuk mengubah tingkah laku, jadi melakukan kegiatan.<sup>4</sup> Oleh karena itu, hasil belajar yang utama adalah bagaimana praktek teori tersebut dalam perbuatan sehari-hari siswa, bukan hanya hafalan teori semata.

Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, respon siswa terhadap pembelajaran dan penguasaan konsep siswa. Penyediaan kesempatan belajar sendiri dan beraktivitas seluas- luasnya diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami konsep yang sedang dipelajari. Dalam hal ini, media pembelajaran khususnya video pembelajaran dipercaya dapat memberikan manfaat, yakni bahan yang disajikan menjadi lebih jelas maknanya bagi siswa, dan tidak bersifat verbalistik, metode pembelajaran lebih bervariasi, siswa menjadi lebih aktif melakukan beragam aktifitas, dan pembelajaran menjadi lebih menarik.

---

<sup>4</sup> Sardiman, dkk. 2008. *Media Pendidikan*. Jakarta: Cv Rajawali. hal. 21

## **B. Pengaruh Penggunaan Media Video sebagai Alat Motivasi (X2) terhadap Prestasi Belajar (Y)**

Hasil data penelitian mengenai pengaruh penggunaan media video pembelajaran sebagai alat motivasi terhadap prestasi belajar siswa kelas VII pada pelajaran fiqih di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar menemukan bahwa terdapat korelasi antara variabel Penggunaan Video sebagai Alat motivasi dengan variabel Prestasi Belajar Siswa dengan *sig.*  $0,001 < \alpha$   $0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media video pembelajaran sebagai alat motivasi terhadap prestasi belajar siswa kelas VII pada pelajaran fiqih di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar. Adapun besarnya pengaruh ini dapat dilihat dari angka koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar  $0,651$ . Nilai ini berarti bahwa besarnya pengaruh penggunaan media video pembelajaran sebagai alat motivasi terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar  $(r)^2 = (0,651)^2$  yakni  $0,423$  atau  $42,3\%$ . Sedangkan  $57,7\%$  merupakan pengaruh dari faktor luar lainnya.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa salah satu cara untuk meningkatkan prestasi belajar siswa adalah dengan menggunakan media video pembelajaran sebagai alat motivasi secara lebih optimal. Temuan penelitian ini sesuai dengan penjelasan Arsyad yang menyatakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi

dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa.<sup>5</sup>

Karakter dari media video menurut Munadi dalam Syofian, diantaranya mampu berperan sebagai media utama untuk mendokumentasikan realitas sosial yang akan dibedah di dalam kelas dan mampu berperan sebagai *storyteller* yang dapat memancing kreativitas peserta didik dalam mengapresiasi gagasannya.<sup>6</sup> Motivasi belajar merupakan kekuatan (*power motivation*), daya pendorong (*driving force*) atau alat pembangun kesediaan dan keinginan yang kuat dalam diri siswa untuk belajar secara aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan dalam rangka perubahan perilaku, baik dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotor.

Dalam meningkatkan motivasi belajar, perlu upaya khusus dalam optimalisasi penggunaan media pembelajaran karena menjaga motivasi siswa sangatlah penting dan sangat berhubungan dengan prestasi siswa. Dalam hal ini, sarana belajar seperti buku cetak memang sangat diperlukan dalam pembelajaran siswa untuk memahami materi pelajaran, tetapi pada kenyataannya dalam proses kegiatan belajar mengajar hanya sebagian kecil siswa yang memiliki buku cetak pada saat proses pembelajaran. Adapun siswa yang memiliki buku cetak tidak semua siswa mengerti dan memahami materi apa yang ada di dalam buku tersebut, selain itu

---

<sup>5</sup> Arsyad, A. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada. hal. 15

<sup>6</sup> Syofian, I. 2009. *Pemanfaatan Media Video Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MAN 3 Kota Jambi*. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.

penggunaan metode ceramah yang kurang menarik juga mempengaruhi hasil siswa. Untuk menunjang motivasi belajar, keberhasilan dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran, guru memerlukan sarana guna dapat menyampaikan materi dengan baik maupun menarik sehingga dapat dipahami oleh siswanya. Dimasa sekarang teknologi dalam pembelajaran bisa menjadi sarana pembelajaran, media, dan sumber belajar bagi siswa. Sebagai sumber belajar, teknologi merupakan alat untuk memperlancar pembelajaran yang lebih menarik bagi siswa, sehingga dimungkinkan pula dapat memperoleh hasil belajar yang sesuai dengan harapannya. Di antara banyak teknologi pembelajaran salah satunya adalah dengan media video, yang memiliki kelebihan cukup baik untuk pelaksanaan pembelajaran.

Kustandi mengungkapkan beberapa manfaat dari penggunaan media pembelajaran diantaranya yaitu: media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar sertameningkatkan proses dan hasil belajar siswa, media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar.<sup>7</sup> Dalam kelas yang diajar dengan menggunakan media video pembelajaran, siswa lebih aktif bertanya dan berdiskusi mengenai materi yang sedang dipelajari. Banyaknya siswa yang bertanya selama diskusi berlangsung menunjukkan bahwa media video pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran.

---

<sup>7</sup> Kustandi dan Sutjipto, Bambang. 2013. *Media Pembelajaran Manual dan Digital Edisi Kedua*. Bogor: Ghalia Indonesia. hal. 23

Guru sebagai pengelola pembelajaran hendaknya mampu memilih dan menentukan model, metode, maupun media yang akan digunakan dalam pembelajaran secara bijak. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Menurut Kanifatul, siswa akan mudah mengikuti pembelajaran jika pembelajaran berada dalam suasana yang menyenangkan”.<sup>8</sup> Dengan adanya pembelajaran yang menyenangkan dan bebas dari tekanan, siswa akan lebih mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Salah satu media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran salah satunya adalah media video. Video merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang berbasis audio-visual yang merangsang berfungsinya indera pendengaran dan indera penglihatan. Dengan penggunaan video sebagai alat peningkatan motivasi belajar siswa, tentunya prestasi belajar siswa akan dapat lebih ditingkatkan secara optimal.

### **C. Pengaruh Penggunaan Media Video sebagai Alat Penyaji Informasi (X3) terhadap Prestasi Belajar (Y)**

Hasil data penelitian mengenai pengaruh penggunaan media video pembelajaran sebagai alat penyaji informasi terhadap prestasi belajar siswa kelas VII pada pelajaran fiqih di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar menemukan bahwa terdapat korelasi antara variabel Penggunaan Video sebagai Alat penyaji informasi dengan variabel Prestasi Belajar Siswa dengan *sig.* 0,001 < alpha 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media video pembelajaran sebagai alat penyaji

---

<sup>8</sup> **Khanifatul. 2013.** *Pembelajaran Inovatif: Strategi Mengelola Kelas Secara Efektif dan Menyenangkan.* **Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. hal. 37**

informasi terhadap prestasi belajar siswa kelas VII pada pelajaran fiqih di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar. Adapun besarnya pengaruh ini dapat dilihat dari angka koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,570. Nilai ini berarti bahwa besarnya pengaruh penggunaan media video pembelajaran sebagai alat penyaji informasi terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar  $(r)^2 = (0,570)^2$  yakni 0,324 atau 32,4%. Sedangkan 67,6% merupakan pengaruh dari faktor luar lainnya.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa salah satu cara untuk meningkatkan prestasi belajar siswa adalah dengan menggunakan media video pembelajaran sebagai alat penyaji informasi secara lebih optimal. Hasil penelitian ini senada dengan Sanaky yang mengemukakan bahwa video pembelajaran sangat tepat untuk membangkitkan prestasi belajar, karena video merupakan media penyampai pesan termasuk media audio visual atau pandang-dengar. Media video pembelajaran ini menyajikan objek belajar secara konkret atau pesan pembelajaran secara realistic, sehingga sangat baik untuk menambah pengalaman belajar, memiliki daya Tarik sendiri dan dapat menjadi pemacu atau memotivasi untuk belajar, sangat baik untuk pencapaian tujuan belajar psikomotorik, dapat mengurangi kejenuhan belajar, terutama jika dikombinasikan dengan teknik mengajar secara ceramah dan diskusi persoalan yang ditanyakan, menambah daya tahan ingatan atau tentang objek belajar yang dipelajari.<sup>9</sup>

Penelitian ini juga menemukan bahwa dalam pembelajaran fiqih, adanya media video akan dapat membantu siswa mengetahui secara riil pelaksanaan

---

<sup>9</sup> Anaky, *Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Cetakan pertama, Kaukabaa, 2011, hal 55

teori yang telah dipelajari dan dihapalkan sehingga dapat lebih terinternalisasi dalam diri dan kepribadian siswa. Selain itu, video juga dapat mengembangkan kreativitas siswa, tidak hanya mendengar penjelasan guru, akan tetapi siswa juga aktif dalam mengamati sehingga menimbulkan motivasi dan prestasi belajar siswa bisa berkembang dengan baik.<sup>10</sup>

Video dapat menampilkan gambar bergerak yang akan memudahkan siswa memahami proses praktik fiqih secara detail dan juga tersedia opsi untuk memperlambat atau mempercepat gerakan sehingga sangat memudahkan siswa dalam mengamati urutan. Keunggulan video yang termasuk dalam kategori media audio visual juga didukung oleh Ngadino yang berpendapat, Semakin banyak alat indera yang digunakan untuk menerima dan mengolah informasi, semakin besar kemungkinan informasi tersebut dimengerti dan dapat dipertahankan dalam ingatan.<sup>11</sup>

Dari seluruh hasil penelitian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa media video pembelajaran baik sebagai alat pembelajaran, motivasi, maupun penyaji informasi dapat digunakan sebagai upaya yang cukup tepat dalam meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya dalam pelajaran fiqih. Dengan adanya penggunaan video pembelajaran di kelas fiqih, maka siswa yang pada mulanya kurang memperhatikan pembelajaran dikarenakan media pembelajaran yang digunakan kurang menarik, merasa jenuh ketika dikelas, dan akhirnya cenderung memiliki prestasi belajar yang menurun, berubah

---

<sup>10</sup> R. Ibrahim, *Perencann Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013, hal 117

<sup>11</sup> Ngadino, Y. 2009. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Surakarta: Pendidikan Profesi Guru FKIP UNS. hal. 43

menjadi lebih semangat dan termotivasi untuk belajar, lebih aktif dalam proses pembelajaran di kelas, dan hasil belajar siswa pun juga meningkat.

Oleh karena itu, guru harus mengoptimalkan penggunaan video pembelajaran dalam proses pengajaran fiqih di kelas agar nantinya bukan hanya prestasi belajar siswa yang meningkat, tapi juga motivasi, semangat, dan keaktifan siswa di kelas juga dapat meningkat disamping membantu mempermudah siswa memahami materi dan prakteknya. Selain itu, dukungan dari pihak sekolah untuk meningkatkan kualitas media video yakni dengan menambah kualitas dan kuantitas media video serta menambah macam, jenis dan materi video sehingga pembelajaran fiqih di sekolah dapat terus dioptimalkan.